

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian yang dilaksanakan di kelas XI Akuntansi SMK Bina Warga Bandung dan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil analisis menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menerapkan *Cooperative Learning Type Two Stay Two Stray* dengan kelas yang tidak menerapkan *Cooperative Learning Type Two Stay Two Stray* di kelas XI Akuntansi SMK Bina Warga Bandung.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, dengan mempertimbangkan hasil temuan baik hasil temuan penelitian di lapangan maupun secara teoritis, maka peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Selain metode ceramah guru sebaiknya dapat menggunakan model pembelajaran agar lebih menarik dan berbeda dalam proses pembelajaran salah satu model yang dapat digunakan oleh guru yaitu model *Cooperative Learning Type Two Stay Two Stray*, pada mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang khususnya pada kompetensi dasar menggunakan akun, buku harian (Jurnal Khusus dan Jurnal umum) dan buku besar pembantu untuk mencatat berbagai transaksi perusahaan dagang.

2. Bagi Sekolah

Saran bagi sekolah adalah agar sekolah dapat mendorong atau memotivasi guru untuk dapat menggunakan model pembelajaran dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu model *Cooperative Learning Type Two Stay Two Stray*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya adalah agar peneliti menerapkan model *Two Stay Two Stray* pada kompetensi dasar (KD) lain atau pada materi lain dengan menyesuaikan karakteristik materi pembelajaran dengan karakteristik *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang, agar dapat memperkaya hasil temuan berdasarkan penggunaan model *Two Stay Two Stray* dalam kegiatan pembelajaran sebagai model pembelajaran yang inovatif.